

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penilaian kesehatan koperasi berdasarkan dari ketujuh aspek yang dianalisis yaitu aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, efisiensi, likuiditas kemandirian dan pertumbuhan serta aspek jati diri berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 menunjukkan tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Sami Jaya pada tahun 2021-2023. Tingkat kesehatan pada tahun 2021-2023 mendapatkan predikat cukup sehat dengan total perolehan skor yang didapat adalah 73, 73 dan 71.

Predikat kesehatan KSP Kopdit Sami Jaya tahun 2021-2023 ditinjau dari masing-masing aspek :

No	Aspek yang dinilai	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Predikat
1	Permodalan	80%	80%	80%	Sehat
2	Kualitas Aktiva Produktif	65%	65%	57%	Dalam Pengawasan
3	Manajemen	94%	94%	94%	Sehat
4	Efisiensi	90%	100%	100%	Sehat
5	Likuiditas	41%	41%	36%	Dalam Pengawasan

					Khusus
6	Kemandirian Dan Pertumbuhan	90%	90%	90%	Sehat
7	Jati Diri Koperasi	65%	65%	65%	Dalam Pengawasan

Tingkat kesehatan KSP Kopdit Sami Jaya kupang untuk hasil perhitungan tujuh aspek dinyatakan dalam kategori cukup sehat, dikarenakan ada dua aspek yang masih berada dalam kategori dalam pengawasan dan satu aspek yang berada dalam kategori dalam pengawasan khusus yang disebabkan oleh penurunan SHU. Penurunan SHU ini diakibatkan oleh banyak anggota yang menunggak atau gagal bayar pinjaman sehingga mengurangi pendapatan koperasi dari bunga pinjaman dan juga terdapat anggota baru tidak aktif atau tidak menyumbang pendapatan

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan adapun saran yang dapat disampaikan pada Koperasi Simpan Pinjam Sami Jaya Kupang adalah sebagai berikut.

- a. Pada aspek kualitas aktiva produktif memperoleh predikat dalam pengawasan berturut-turut pada tahun 2021-2023 sehingga koperasi harus melakukan pembinaan nasabah yang mengalami kredit bermasalah dan pendataan kredit bermasalah agar tidak terjadi peningkatan pinjaman

bermasalah setiap tahunnya serta koperasi perlu cadangan risiko agar mampu menutup kerugian atas pinjaman yang bermasalah.

- b. Pada aspek likuiditas memperoleh predikat dalam pengawasan khusus berturut turut pada tahun 2021-2023 sehingga koperasi harus lebih memperhatikan kas dan bank yang dimiliki dengan cara menyalurkan dana tersebut ke nasabah dalam bentuk pinjaman, sehingga dapat mengembangkan usahanya dan nantinya dapat memperbesar keuntungan yang diperoleh koperasi.
- c. Pada aspek jati diri memperoleh predikat dalam pengawasan berturut turut pada tahun 2021-2023 maka sebaiknya koperasi meningkatkan partisipasi bruto agar dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi.